

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Riau

Universitas Riau berdiri berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No.02/KPTS/JUR/62 Tanggal 25 September 1962, selanjutnya diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak 1 Oktober 1962. Pada saat itu universitas ini mempunyai dua fakultas, yaitu: Fakultas Ketataniagaan dan Ketatanegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Satu tahun berikutnya dibuka pula dua fakultas baru, yakni: Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Kemudian pada tahun 1964 didirikan Fakultas Perikanan, sehingga lengkaplah UNRI sebagai sebuah universitas dengan dua fakultas eksakta dan tiga non-eksakta.

Pada tahun yang sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memisahkan diri dan menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru. Namun empat tahun kemudian (1968) kembali bergabung dengan Universitas Riau dan dilebur menjadi dua fakultas, masing-masing Fakultas Keguruan dan Fakultas Pendidikan, sehingga saat itu Universitas Riau memiliki enam fakultas. Tahun 1981 dibuka pula Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT) dengan Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Teknik Sipil, yang merupakan cikal bakal Fakultas

Pertanian dan Fakultas Teknik. Dua tahun berikutnya Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan disatukan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tahun 1991 FNGT ditutup dan dibuka Fakultas Pertanian dan akhirnya pada tahun 1994 berdirilah fakultas yang ketujuh, yaitu Fakultas Teknik.

Adapun visi dari Universitas Riau adalah : "Pada tahun 2020, Unri menjadi Universitas Riset sebagai pusat pemeliharaan, penemuan dan pengembangan IPTEK, seni untuk mencapai keunggulan yang mengacu kepada Pola Ilmiah Pokok (PIP), nilai-nilai moral, kebudayaan dan peradapan yang bermanfaat bagi kesejahteraan bagi masyarakat Riau dan Indonesia khususnya, serta umat manusia pada umumnya".

Sejalan dengan visinya, Universitas Riau juga memiliki misi, yaitu :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kemampuan managerial
- b. Memanfaatkan sistem pemerintahan otonomi berdasarkan pola dasar pembangunan daerah.
- c. Mewujudkan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta bermoral luhur.
- d. Mewujudkan manusia berkemampuan akademik, professional, dan berjiwa serta bersemangat wirausaha.
- e. Mewujudkan manusia berkemampuan untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dirinya, masyarakat, bangsa, Negara Indonesia dan umat manusia.

Lambang dari Universitas Riau itu sendiri memiliki arti yang sangat penting, Rupa Bentuk Lancang Kuning dalam lingkungan segi lima (yang diartikan sebagai pancasila), mengandung pengertian sebagai berikut :

Lambang UNRI



1. Warna dasar hijau lumut artinya potensi untuk tumbuh dan berkembang.
2. Daun-daun pohon hayat artinya tumbuh untuk hidup abadi.
3. Warna kuning emas artinya penuh kemuliaan dan keagungan.
4. Jumlah daun kecil pohon hayat satu, artinya tanggal satu.
5. Jumlah daun besar hayat sepuluh helai, artinya bulan Oktober.
6. Jumlah daun besar Teratai enam lembar artinya enam puluhan, dan jumlah daun kecil teratai dua lembar yang artinya angka satu dan dua yang melambangkan tahun 1962.
7. Perahu warna kuning artinya bahtera perjuangan yang luhur.
8. Tiang layar kuning artinya pendirian yang kokoh dan kuat.
9. Daun-daun teratai (padma) warna putih bersih artinya kehalusan dan perikemanusiaan.
10. Laut samudera dan gelombang artinya menggambarkan fakultas-fakultas yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.2 Sejarah Terbentuknya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau didirikan pada tahun 1962 bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau Nomor 02/KPS/JUR/62 tanggal 25 September 1962 yang diperkuat oleh surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1963.

Di awal mula berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini, bernama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK). Kemudian, pada perkembangan berikutnya nama tersebut berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik, atau disingkat dengan Fakultas Sospol yang terdiri dari dua jurusan, yaitu jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan hasil keputusan rapat Senat Universitas Riau Nomor 221/PT22.H/Q/1997 tanggal 6 September 1997 disetujui pembukaan Program Ekstensi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selanjutnya dengan surat persetujuan Senat Universitas Riau Nomor 150/J19/Senat/2000 tanggal 8 Maret 2000 telah disetujui pembentukan Program Studi Ilmu Hukum; dan dengan surat persetujuan Senat Universitas Riau Nomor 607/J19/Senat/2000 tanggal 8 Maret 2000 telah disetujui pembentukan program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Manajemen Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Setelah berjalan beberapa tahun sesuai dengan

perkembangannya maka program studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Hukum.

Dengan demikian maka Jurusan/Program Studi pada FISIP UR berubah menjadi :

1. Jurusan Ilmu Pemerintahan, dengan program studi Ilmu Pemerintahan
2. Jurusan Sosiologi, dengan program studi Sosiologi. Jurusan ini konsentrasinya di arahkan pada pengembangan pedesaan dan pembangunan sosial
3. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, dengan program studi Hubungan Internasional. Jurusan ini mempunyai tiga kajian yaitu, kajian Diplomasi, kajian Ekonomi Politik Internasional, kajian Politik Luar Negeri.
4. Jurusan Ilmu Administrasi, yang terdiri dari Program Studi Administrasi Negara, Program Studi Administrasi Niaga, Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Manajemen Pariwisata.

Khusus program studi Administrasi Niaga ini memiliki beberapa bidang kajian Utama (BKU). BKU Manajemen Keuangan, BKU Manajemen dan BKU Manajemen Pemasaran. Pada setiap jurusan/program studi terdapat laboratorium dan pusat kajian yang berfungsi sebagai pusat pengembangan suatu disiplin ilmu. Dalam rangka mendukung dharma penelitian ini setiap program studi telah memiliki pusat studi-pusat studi yaitu:

- a. Pusat studi pemberdayaan pemerintah daerah pada jurusan Ilmu Pemerintahan

- b. Pusat studi pengembangan sumber daya manusia dan pusat studi penanggulangan kemiskinan pada jurusan Sosiologi
- c. Pusat studi Asia Tenggara dan pusat studi Asia Timur pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional
- d. Pusat studi pembangunan dan kerjasama regional pada program studi Administrasi Publik/ Negara
- e. Pusat studi pengembangan bisnis pada program studi Administrasi Bisnis/ Niaga.

Melalui jurusan, program studi serta bidang kajian serta pusat studi tersebut maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) akan dapat memberikan kontribusinya yang optimal dalam mewujudkan Universitas Riau sebagai *Research University* yang berkiprah dalam era globalisasi.

4.3 Terbentuknya Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Komunikasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tergolong masih muda, berbanding jurusan Ilmu Administrasi Negara & Prodi Administrasi Niaga, Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional dan Sosiologi. Prodi Ilmu Komunikasi ini didirikan berdasarkan izin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 354/D/T/2003 pada tanggal 13 November 2003.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didirikan bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Program studi Ilmu Komunikasi didirikan atas dasar memo yang diberikan oleh tahun 1998 Drs. H. Alvian, MS

(alm) yang merupakan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau pada masa jabatan 2001 sampai 2003 untuk membuka suatu program studi Ilmu Komunikasi. Hingga pada awal tahun 2002 diadakan rapat pertama untuk membahas pendirian program studi Ilmu Komunikasi sekaligus pada tahun 2002 sebagai tahun pertama dibukanya pendaftaran ujian lokal untuk program studi Ilmu Komunikasi. DR. WE. Tinambunan, Drs, M.S ditunjuk menjadi ketua program studi Ilmu Komunikasi periode 2002 sampai dengan angkatan 2008 kemudian digantikan oleh Belli Nasution, S.IP, MA pada periode 2008 sampai dengan 2013.

Adapun visi dari Program Studi Ilmu Komunikasi adalah: "Menjadikan Program Studi Ilmu Komunikasi unggul dalam proses belajar, mengajar, penemuan dan pengembangan Ilmu Komunikasi di Provinsi Riau".

Dari visi tersebutlah dapat diketahui misi Program Studi Ilmu Komunikasi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan belajar – mengajar.
2. Mewujudkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengajar.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu Komunikasi melalui kegiatan akademis.

5. Mewujudkan sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan kemampuan penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta terciptanya kesejahteraan diri, masyarakat, bangsa dan negara:

Tabel 1
Mahasiswa Aktif Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Angkatan 2006-2009

No	Angkatan	Jumlah
1	2006	58
2	2007	72
3	2008	70
4	2009	140

(Sumber: Prodi Ilmu Komunikasi 2010)